

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya seperti sikap dan perilaku yang baik. Pernyataan ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Sukardjo (2009, hlm. 9) menyatakan bahwa “ Pendidikan kumpulan dari semua proses yang memungkinkan seseorang mampu mengembangkan seluruh kemampuan (potensi) yang dimilikinya, sikap-sikap dan bentuk-bentuk perilaku yang bernilai positif di masyarakat tempat individu yang bersangkutan berada”. Sedangkan di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Salah satu yang menjadi peranan penting dalam kehidupan setiap individu yaitu pendidikan. Ini penting karena berguna sebagai sarana untuk mengembangkan potensi setiap individu. Namun pendidikan tidak akan pernah lepas dari tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang salah satu upayanya dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan. Dalam pendidikan jasmani terdapat aspek penting dalam pencapaian sebagai manusia yang memiliki pribadi positif. Seperti yang dipaparkan oleh Syarifuddin (1993, hlm. 4) bahwa “Pendidikan jasmani adalah proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam mencapai tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Mahendra (2014, hlm. 2) menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Di dalam lingkungan sekolah, materi pendidikan jasmani sangat dibutuhkan bagi siswa di sekolah. Karena selain dapat membentuk pribadi siswa yang positif juga dapat menghasilkan perubahan baik secara fisik, mental maupun emosional melalui pembelajaran yang diberikan.

Materi pendidikan jasmani mencakup materi olahraga dan permainan tradisional merupakan salah satu materi yang dalam pelaksanaannya sering melibatkan aktivitas siswa secara berkelompok atau lebih dari satu orang sehingga mampu menimbulkan suasana sosial yang positif antara sesama siswa tanpa disengaja. Permainan tradisional merupakan suatu bentuk permainan yang berasal dari suatu daerah. Selaras dengan yang dipaparkan oleh Sukintaka (1992, hlm. 91) bahwa “permainan tradisional merupakan permainan yang telah di mainkan oleh anak- anak pada suatu daerah secara tradisi”. Sedangkan menurut Menurut Taro (2002), permainan tradisional adalah aktivitas budaya yang terdiri dari unsur-unsur gerak, seni nilai lokal dan budaya yang tersebar dimasyarakat. (dalam Utama, 2014, hlm. 4). Dengan adanya unsur-unsur gerak, nilai lokal, dan juga budaya berdasarkan daerah masing-masing yang ada pada permainan tradisional, maka akan menimbulkan rasa kegemaran dalam bermain pada diri anak-anak. Apabila melihat berdasarkan jenis dan bentuk permainan tradisional di Indonesia berjumlah sangat banyak, di setiap daerah banyak yang memiliki kesamaan dalam bentuk tapi penamaan yang berbeda salah satunya permainan tradisional sunda. Seperti yang disebutkan mengenai permainan tradisional sunda yang dipaparkan oleh Zaini, dkk (2009, hlm. 9) bahwa “dalam budaya pola asuh anak di masyarakat Sunda mainan dan permainan diperkenalkan melalui nilai-nilai budaya masyarakat Sunda dan untuk diselaraskan dengan hasrat dan kebutuhan anak”. Di masyarakat Sunda permainan dikembangkan dalam berbagai cara dan pola pengasuhan yang beragam, sehingga mampu membentuk kepribadian anak berdasarkan kebutuhannya.

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada hakikatnya kegiatan pembelajaran dalam pendidikan jasmani khususnya permainan tradisional tidak akan pernah luput dari tujuan kegiatan tersebut, seperti memaparkan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah pendidikan berupa suatu pembelajaran yang berorientasi pada pendidikan nilai. Pendidikan nilai merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang mempertimbangkan objek dari sudut pandang moral, etika dan menilai benar atau salah. Sejalan dengan yang dipaparkan oleh Hakam (2000, hlm. 5) bahwa “pendidikan nilai adalah pendidikan yang mempertimbangkan objek dari sudut moral dan sudut pandang non moral, meliputi estetika, yakni menilai objek dari sudut pandang keindahan dan selera pribadi, dan etika yaitu menilai benar atau salahnya dalam hubungan antar pribadi”. Dan menurut Mardiatmadja (1986) mendefinisikan bahwa “pendidikan nilai sebagai bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya”. Aeni (2009, hlm. 4). Oleh karena itu pendidikan nilai dapat diartikan sebagai proses bimbingan melalui suri tauladan, pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai agama, budaya, etika, dan estetika menuju pembentukan pribadi peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Untuk sampai pada pendidikan nilai yang diuraikan di atas, maka tindakan-tindakan pendidikan yang mengarah pada perilaku yang baik dan benar perlu ditanamkan oleh para pendidik. Salah satunya yang sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik yaitu perilaku respek (hormat) terhadap guru maupun teman.

Respek adalah mengakui, menghargai, menerima siswa apa adanya, tidak membodoh-bodohkan siswa, terbuka menerima pendapat dan pandangan siswa tanpa menilai atau mencela, terbuka untuk berkomunikasi dengan siswa dan tidak hanya menghargai akademik, memberi keamanan psikologis dan memberi pengalaman sukses kepada siswa, Paterson (dalam Eliasa 2011, hlm. 5), sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 507) hormat: menghargai (takzim, khidmat, sopan), perbuatan yang menandakan rasa takzim atau khidmat kepada orang yang usianya lebih tua. Menghormati berarti menunjukkan rasa/memperhatikan nilai dari seseorang atau sesuatu selain itu juga

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menghormati adalah hubungan responsive dan wacana biasa tentang rasa hormat mengidentifikasi beberapa elemen kunci dari respon, termasuk perhatian, rasa hormat, penilaian, pengakuan, menghargai dan berperilaku.

Penelitian terkait mengenai permasalahan respek dan permainan tradisional pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, berikut beberapa hasil yang didapat :

1. Egi Suprayogi (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Sikap Respek dan Toleransi Pada Siswa Bermasalah Dalam Pembelajaran Sepak Bola di Ekstrakurikuler”. Hasil dari penelitian berdasarkan fakta dilapangan, dengan adanya model pembelajaran *peer teaching* saat pembelajaran sepak bola, terdapat perubahan pada siswa kelompok eksperimen dimana siswa dapat berbaur dengan teman sebaya yang beda kelas, siswa dapat menerima arahan dari temannya saat siswa tersebut salah dalam bermain bola, dan siswa mahir bernain sepak bola dapat berbagi dan bekerjasama dengan siswa yang kurang mahir dalam bermain sepak bola.
2. Saeful Abidin (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Perilaku Sosial dan Kebugaran Jasmani di SMPN 2 Megamendung”. Hasil dari penelitian berdasarkan fakta dilapangan, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas, mudah dalam berbaur dengan temannya dan terbentuk kebugaran yang baik.
3. Arnol Sugito (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerjasama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil dari penelitian berdasarkan fakta dilapangan, dalam proses pembelajaran permainan tradisional siswa berusaha untuk bekerjasama dengan teman satu kelompoknya agar dapat memenangkan permainan.
4. Yanuar Ferdian Santana (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kerjasama dan Kelincahan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Hasil dari penelitian berdasarkan fakta dilapangan, siswa dapat mengikuti aturan, membantu teman yang belum bisa, memotivasi orang lain, hormat terhadap orang lain, menerima pendapat,

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bermain secara terkendali, memperhatikan orang lain dan siswa lebih lincah dalam bermain.

5. Rizal Abdul Azziz (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Jumlah Waktu Aktif Belajar dan Perilaku Sosial Siswa”. Hasil dari penelitian berdasarkan fakta dilapangan untuk jumlah waktu aktif belajar dan aspek perilaku sosial, terlihat siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama, saling menolong, saling menjelaskan peraturan yang tidak dimengerti, menerima kekalahan, saling menghargai, jujur, dsb.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai beberapa penelitian mengenai model-model pembelajaran dan permainan tradisional terhadap beberapa variabel terikatnya berupa perilaku sosial, telah terbukti bahwa permainan tradisional mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial siswa. Maka dari itu penulis ingin meneliti sisi lain dari keragaman permainan tradisional dari berbagai daerah, salah satu permainan yang penulis ingin teliti yaitu permainan tradisional etnis sunda terhadap perilaku respek siswa jika dihadapkan pada pengembangan perilaku respek siswa di sekolah.

Terkait dengan permasalahan respek siswa dan hasil survei di MA Muslimin Cipeundeuy melalui wawancara dengan guru PJOK di sekolah, ditemukan siswa yang mengucilkan teman yang tidak mendapatkan kelompok dalam pembelajaran, mengacuhkan intruksi yang sedang diberikan oleh guru dan peraturan sekolah dalam pembelajaran, terdapat satu kumpulan siswa dalam suatu kelas yang cenderung memilih-milih teman pada saat pembelajaran siswa yang harus berkelompok.. Hal ini terjadi karena kurangnya saling menghormati dengan antar siswa sehingga kebiasaan disekolah selalu terpaku kepada kelompok teman yang mereka anggap satu kumpulan dalam setiap kelompok belajar dan kurangnya inovasi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Permasalahan ini apabila dibiarkan maka dikhawatirkan akan terjadi kesenjangan sosial dan memicu dampak *bullying* kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, karena tidak mendapatkan

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kelompok bahkan terkesan dikucilkan dan rasa kurang menghargai terhadap guru maupun peraturan sekolah.

Dari uraian diatas muncul permasalahan yang ingin penulis ketahui untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penulis menduga untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan memberikan dampak yang baik untuk menumbuhkan perilaku respek siswa MA Muslimin Cipeundeuy. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Etnis Sunda Terhadap Perilaku Respek” pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di MA Muslimin Cipeundeuy.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan masalah respek siswa, sehingga siswa membutuhkan suatu terobosan baru dalam pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Untuk meningkatkan perilaku respek siswa salah satunya yaitu melalui permainan yang mengarahkan pada nilai-nilai positif. Maka salah satu upaya yang dianggap mendukung untuk meningkatkan perilaku respek siswa ini adalah permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai.

Permainan tradisional etnis sunda merupakan permainan daerah melalui gerak yang lebih dominan dilakukan dalam kegiatan bermain secara berkelompok, sehingga diperlukan interaksi yang baik dalam menyelesaikan permainan tersebut. Permainan tradisional etnis sunda membantu meningkatkan kemampuan sosial siswa melalui berbagai aturan dalam permainan yang mengharuskan siswa terlibat secara langsung dengan semua temannya. Pemberian permainan tradisional etnis sunda pada siswa merupakan salah satu metode yang baik untuk mewujudkan perilaku-perilaku yang bernilai. Namun tanpa menanamkan pendidikan nilai didalamnya akan terasa sia-sia. Maka

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dari itu penulis memasukkan pendidikan nilai didalamnya sebagai bentuk penanaman nilai-nilai luhur ke dalam diri peserta didik.

Pendidikan nilai yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu berupa penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri siswa melalui kegiatan permainan tradisional etnis sunda yang melibatkan siswa dalam berkelompok di setiap permainannya, maka secara tidak langsung dalam pembelajaran akan menumbuhkan respek siswa.

Respek adalah mengakui, menghargai dan menerima siswa apa adanya, tidak membodoh-bodohkan siswa, terbuka menerima pendapat dan pandangan siswa tanpa menilai atau mencela, terbuka untuk berkomunikasi dengan siswa dan tidak hanya menghargai akademik, memberi keamanan psikologis dan member pengalaman sukses kepada siswa. Paterson 1973 (dalam Eliasa, 2011, hlm. 5). Respek ini melibatkan proses-proses sosial yang bermacam-macam seperti menghargai segala bentuk keragaman yang ada pada setiap individu dalam menjalin interaksi.

Dalam sebuah penelitian tidak akan terlepas dari hal yang mempengaruhi sesuatu terjadi (variabel bebas) dan hal yang dipengaruhi sehingga sesuatu terjadi (variabel terikat). Maka dalam penelitian ini telah ditentukan bahwa variabel bebasnya yaitu permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai dan variabel terikatnya yaitu perilaku respek siswa.

Untuk mengukur respek siswa, peneliti menggunakan instrument sederhana dalam bentuk angket dengan skala perilaku yang berskala 1-5. Angket tersebut berkenaan dengan perhatian, pengakuan, menghargai, terbuka, dan menerima sebagai indikator dari respek berdasarkan sumber dari Paterson 1973 (Eliasa, 2011, hlm. 5). Kemudian setelah itu dianalisis menggunakan statistika sederhana dan dibandingkan pengaruh dari perlakuan terhadap masalah yang diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Apakah terdapat pengaruh pengembangan perilaku respek di kelas yang diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai?
2. Apakah terdapat pengaruh pengembangan perilaku respek di kelas yang tidak diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pengembangan perilaku respek di kelas yang diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai dan di kelas yang tidak diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan perilaku respek di kelas yang diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan perilaku respek di kelas yang tidak diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pengembangan perilaku respek di kelas yang diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai dan di kelas yang tidak diberi permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti, guru dan siswa maupun pembaca baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis
Dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Secara Praktis
Bagi peneliti, sebagai guru penjas diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar, ini diharapkan sebagai langkah awal agar lebih memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.
Bagi guru, permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai ini diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif dalam pembelajaran penjas.

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bagi siswa, permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk menumbuhkan perilaku respek.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran yang lebih lengkap dari keseluruhan isi dalam skripsi ini disajikan dalam struktur organisasi skripsi tersebut beserta pembahasannya. Struktur organisasi skripsi ini disusun sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan
Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang berkaitan dengan permasalahan siswa disekolah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka
Bab ini merupakan bab yang berisikan landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian, mencakup uraian mengenai sikap respek, permainan tradisional etnis sunda berbasis nilai di MA Muslimin Cipendeuy, penelitian terdahulu dan posisi teoritis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian
Bab ini merupakan bab yang mencakup uraian mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, validitas instrument penelitian, dan analisis data.
4. Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab ini menyampaikan dua hal utama, yaitu :
 - a. Hasil penelitian yang disajikan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuk, sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian.
 - b. Pembahasan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran
Bab ini merupakan bab dari simpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Fitriani Wulandari, 2018

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ETNIS SUNDA BERBASIS NILAI TERHADAP PERILAKU RESPEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu